



RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2021

**BALAI BESAR PELATIHAN
PERTANIAN BATANGKALUKU**



KATA PENGANTAR

INPRES Nomor 7 Tahun 1999, tentang akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Tahun 2021 merupakan tahun kelima dari pengimplementasian Renstra BBPP Batangkaluku 2020-2024 . Sesuai rancangan Renstra BBPP Batangkaluku 2020-2024, Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh BBPP Batangkaluku pada tahun 2020-2024 , adalah : (1) Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian; (2) Pengembangan jejaring kerjasama dan sistem informasi pelatihan; (3) Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional , teknis agribisnis, kewirausahaan , dan mekanisasi pertanian ; (4) Meningkatnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional , teknis agribisnis, kewirausahaan , dan mekanisasi pertanian (5) Mengembangkan model teknik pelatihan, pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian; (6) Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian, swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan; (7) Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis.

Dengan disusunnya RKT Tahun 2021 diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, dan sebagai dasar pelaksanaan tugas Kementerian Pertanian guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian pada tahun 2021

Makassar , Mei 2021

Kepala Balai,



Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
NIP 196405141988021002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
II. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis	
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan	7
D. Sasaran Strategis	8
III. Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahun 2021	
A. Perencanaan Program dan Kegiatan 2021	11
IV. Penutup	
A. Penutup	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Kinerja Tahunan
2. Rencana Kegiatan Tahunan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Aparatur pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sector pertanian dengan perjanjian kerja, dan bekerja pada instansi pemerintah, sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme bagi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yaitu, Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian, diklat bagi aparatur meliputi diklat fungsional, diklat teknis pertanian, dan diklat kewirusahaan, sedangkan diklat bagi non aparatur meliputi Diklat kepemimpinan, kewirausahaan, serta diklat teknis komoditas pertanian.

Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya bagi pelaku (non aparatur) pertanian, semenjak tahun 2006 sampai sekarang 2021, BBPP Batangkaluku telah menumbuhkembangkan 117 (seratus tujuh belas) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi (Sulsel, Sulbar, Sultra, Sulteng, Sulut, dan Gorontalo). Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga

keberadaannya benar-benar dapat mendorong percepatan kebutuhan tuntutan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan permagangan/pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini yang telah dilakukan berupa mengikut sertakan kegiatan Diklat teknis agribisnis, manajemen, Instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan.

Demikian pula terhadap SDM aparatur bidang pertanian, pelaksanaan diklatnya juga telah berusaha disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan, berbagai diklat teknis dan fungsional yang dilaksanakan baik biaya yang berasal APBN maupun biaya yang berasal dari pihak user (kerja sama pengguna jasa diklat), dilaksanakan dengan pengembangan pola dan metoda diklat, walaupun itu belum sepenuhnya dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sasaran, sebagai tindak lanjutnya akan terus dikembangkan sehingga kedepan akan dimilikinya pilihan alternative model pelatihan yang dapat mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

Selanjutnya berkaitan dengan aspek pengelolaan kinerja instansi, telah dibangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksana kebijakan dan program berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Di dalam SAKIP terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain : proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kerja, penetapan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerja.

Dalam SAKIP, dokumen perencanaan yang harus diwujudkan secara terintegrasi adalah rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja. Renstramemberikanarahpembangunanorganisasijangkamenengah, sedangkan rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja merupakan target dan komitmen kinerja yang akan diwujudkan pada suatu tahun tertentu. Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari renstra, memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang

dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya, rencana kerja disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang dituangkan dalam suatu penetapan kinerja. Penetapan kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kerjanya dalam LAKIN.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen RKT adalah tolak ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggung jawaban pencapaian visi, misi, dan tujuan BBPP Batangkaluku.

Dalam rangka perencanaan kinerja pembangunan pertanian TA.2021, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kementerian Pertanian Tahun 2021.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan RKT BBPP Batangkaluku Tahun 2021 adalah :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- b. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 TAHUN 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
- d. Surat Keputusan LAN nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah

- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama
- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok **“melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”**.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- 5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
- 6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- 8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian

- 9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
- 10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
- 11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian
- 12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- 15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
- 16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- 17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- 18) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Visi merupakan sebuah gambaran tentang masa depan dimana sebuah organisasi akan berada. Visi juga menjelaskan apa yang akan terjadi atau dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Visi akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan Perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian baik nasional maupun internasional .

Dengan mengacu kepada tujuan pengembangan sumberdaya manusia pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian serta mencermati dinamika lingkungan strategis pembangunan pertanian , maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku merumuskan **Visi** sebagai berikut:

“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional.”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menetapkan Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian diklat pertanian
2. Mengembangkan jejaring kerjasama, dan sistem informasi diklat pertanian
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian
5. Mengembangkan model teknik diklat, diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian
6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian, swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan

7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BBPP

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, jelas, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Penetapan tujuan tidaklah mutlak harus terukur secara kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Mengefektifkan rencana program, pemantauan, evaluasi dan pengendalian diklat pertanian
2. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan system informasi diklat pertanian.
3. Mengoptimalkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat berbasis kompetensi dan profesi sekaligus pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian
5. Mengembangkan teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian
6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan
7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BBPP

D. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan indicator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku pada tahun 2015 – 2021 akan melakukan 4 (empat) kegiatan utama yang terdiri dari :

1. Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian diklat pertanian

- a) Tersusunnya 1 dokumen rencana strategis (RENSTRA)
- b) Tersusunnya 25 dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian
- c) Terlaksananya pemantauan, evaluasi dan pengendalian Selama 5 tahun
- d) Tersusunnya 20 dokumen monitoring dan evaluasi pertanian
- e) Tersusunnya 10 (sepuluh) Standar Kompetensi Kerja Pertanian bagi aparatur maupun non aparatur pertanian

2. Pengembangan jejaring kerjasama dan system informasi diklat

- a) Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan, kerjasama diklat, permagangan, operasional dan jasa pelayanan melalui berbagai media informasi di 6 provinsi
- b) Menyempurnakan Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Diklat (termasuk standar pembiayaan diklat kerjasama)
- c) Menyusun panduan pembelajaran pertanian bagi generasi muda pertanian dan permagangan di BBPP Batangkaluku.

3. Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian

- a) Meningkatkan kompetensi 232 orang widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya adalah mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian
- b) Meningkatkan kompetensi 124 orang tenaga kediklatan dan fungsional khusus lainnya secara proporsional

- c) Meningkatkan kompetensi 10.920 aparatur melalui diklat (diklat teknis, diklat fungsional) untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsive gender
- d) Meningkatkan kompetensi 7.890 non aparatur melalui diklat teknis, diklat kepemimpinan dan manajemen, serta diklat kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta responsive gender
- e) Tersusunnya 10 dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan
- f) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa 614 unit peralatan dan mesin
- g) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa gedung dan bangunan
- h) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa 5 unit kendaraan operasional (bus)

4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian

- a) Menyelenggarakan Diklat Pertanian Berbasis Kompetensi sebanyak 700 orang
- b) Melaksanakan Uji Kompetensi untuk sertifikasi kompetensi bidang pertanian bagi non aparatur sebanyak 700 orang
- c) Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi profesi (TUK)
- d) Pengelolaan Lembaga Diklat Profesi (LDP)

5. Mengembangkan model teknik diklat, diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian

- a) Mengembangkan sistem metodologi pelatihan pertanian
- b) Uji penerapan sistem/metodologi pelatihan pertanian
- c) Sosialisasi/penyebaran sistem/metodologi pelatihan pertanian
- d) Mengembangkan pola pembelajaran baik di kelas (teori) maupun di lapangan (praktek)

6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian, swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan

- a) Pengelolaan system manajemen integrasi (SMI) ISO 9001-20015, SNI dan ISO 14001 – 20015
- b) Melaksanakan audit (internal dan eksternal) dan pengembangan SOP system manajemen integrasi (SMI) ISO 9001-20015, SNI, dan ISO 14001 – 20015
- c) Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan evaluasi kinerja organisasi 20 kali
- d) Melaksanakan penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian perdesaan swadaya (P4S) sebanyak 131 unit
- e) Terasiliasinya dan melaksanakan re-klasifikasi 131 unit P4S di 6 (enam) Provinsi Se Sulawesi
- f) Terlaksananya pembinaan 6 unit FK-P4S di 6 (enam) Provinsi Se Sulawesi
- g) Tersusunnya 5 dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan

7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis

- a) Mengembangkan unit usaha inkubator usaha tani/manajemen
- b) Terlayaninya kegiatan konsultasi agribisnis terhadap mitra/tenant dan pemangku kepentingan lainnya

BAB III

PERENCANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2021

A. Perencanaan Program dan Kegiatan 2021

Program utama pembangunan pertanian merupakan kumpulan dari kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mencapai sasaran tertentu atau beberapa sasaran sekaligus. Program tersebut adalah yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional. Hal ini dalam rangka harmonisasi/keselarasan mulai dari RPJMN, Renstra, Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kerja (PK)

Beberapa pengertian yang terkait dengan RKT, adalah : (1) sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang spesifik dan terukur. Sasaran harus sesuai dengan uraian yang ada dalam dokumen Renstra atau RKT dari instansi pemerintah yang bersangkutan, (2) indicator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan katingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan, berupa *output*/keluaran maupun *outcome*/hasil, (3) indicator kinerja *output*/keluaran adalah sesuatu berupa produk/jasa yang terukur sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan, dan (4) indicator *outcome* /hasil adalah keluaran yang mencerminkan berfungsinya kegiatan pada jangka menengah.

Sesuai reformasi perencanaan dan penganggaran, disebutkan bahwa program merupakan tanggung jawab unit Eselon-1 dan dalam bentuk kegiatan yang menjadi tanggung jawab unit kerja dilingkupnya. Program menghasilkan *outcome* . Sedangkan kegiatan menghasilkan *output* yang mendukung pencapaian *outcome* program.

BBPP Batangkaluku pada tahun 2021 melaksanakan 1 program yaitu Pendidikan dan Pelatihan Vokasi. Ukuran keberhasilan Eselon - II dalam menjalankan program tersebut diukur kinerjanya dalam bentuk *outcome*. Adapun rancangan program dan kegiatan tahun 2021 secara rinci (terlampir)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Batangkaluku Tahun 2021 merupakan salah satu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Kinerja (LAKIN)

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan rencana yang disusun sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator – indicator kinerja dari kegiatan berupa *output* ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya. Pada tahun 2021 BBPP Batangkaluku melaksanakan 1 (satu) program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian serta 6 (enam) output guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan

Kemampuan menyusun rencana kinerja dan sasaran yang jelas dengan besaran yang terukur, lokasi, waktu, kelompok sasaran dan manfaat bagi kelompok sasaran diperlukan dalam perencanaan kegiatan pembangunan pertanian. Kehadiran system anggaran terpadu berbasis kinerja akan membuka peluang bagi daerah untuk bekerja lebih optimal dan mencerminkan komitmen yang kuat dalam pelaksanaan system penganggaran terpadu berbasis kinerja dan berkerangka jangka menengah

Kunci keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar instansi terkait. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA

Unit Kerja : Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

Tahun : 2021

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan publik BBPP Batangkaluku	3.85 (skalalikt ert)
2	Meningkatnya kualitas pelatihan pertanian	Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian	20.00%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batangkaluku	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	0.00
		Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0.00

RENCANA KEGIATAN TAHUNAN
SATKER : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Pagu Anggaran
a	b	c	d	e
018.DL	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI			21.222.031.000
018.DL.1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	1.920	Orang	3,989,140,000
018.DL.1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	60	Orang	463,800,000
A	Pelatihan Fungsional Dasar Terampil Bagi Penyuluh Pertanian	30	orang	231,900,000
B	Pelatihan Fungsional Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian	30	orang	231,900,000
018.DL.1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	1,860	orang	3,525,340,000
A	Pelatihan Kewirausahaan Petani Muda Milineal P4S	30	orang	24,450,000
B	Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani	30	orang	24,450,000
C	Pelatihan Teknis Vokasi Alsintan	30	orang	149,468,000
D	Pelatihan Teknis Vokasi Pupuk Organik	30	orang	149,468,000
E	Pelatihan Teknis Vokasi Pengolahan Hasil Pertanian	30	orang	149,468,000
F	Pelatihan Kewirausahaan Bagi calon Magang Jepang	30	orang	149,468,000
G	Pelatihan Tematik Alsintan	270	orang	946,283,000

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Pagu Anggaran
a	b	c	d	e
H	Pelatihan Tematik Padi	300	orang	382,700,000
I	Pelatihan Tematik Jagung	210	orang	267,890,000
J	Pelatihan Tematik kedelai	90	orang	114,810,000
K	Pelatihan Tematik Cabai	180	orang	229,620,000
L	Pelatihan Tematik Bawang Merah	90	orang	114,810,000
M	Pelatihan Tematik Bawang Putih	60	orang	76,540,000
N	Pelatihan Tematik Jeruk	35	orang	42,745,000
O	Pelatihan Tematik Pisang	35	orang	42,745,000
P	Pelatihan Tematik Kakao	180	orang	229,620,000
Q	Pelatihan Tematik Kopi	90	orang	114,810,000
R	Pelatihan Tematik Lada	30	orang	38,570,000
S	Pelatihan Tematik Kelapa	30	orang	38,270,000
T	Pelatihan Teknis Vokasi Alsintan Bagi Petani Muda (Blended Learning)	30	orang	71,290,000
U	Pelatihan Teknis Vokasi Operator Pupuk Organik (Blended Learning)	30	orang	71,290,000
V	Orientasi Magang Jepang	20	orang	96,575,000
018.DL.1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	120	orang	312,000,000
018.DL.1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	120	orang	312,000,000
A	Sertifikasi profesi bidang pertanian	60	orang	156,000,000

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Pagu Anggaran
a	b	c	d	e
B	Sertifikasi profesi SDM tanaman pangan	60	orang	156,000,000